

PERJANJIAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM LINGKUNGAN 2022 – Periode 1
Nomor: PKM Lingkungan-2022-1-006-SPK-KLPPM/UNTAR/VII/2022**

1. Pada hari Senin tanggal 04 bulan Juli Tahun 2022, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : dr. Wiyarni, SpA
NIDN/NIDK : 0316057304
Fakultas : Fakultas Kedokteran

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Dea Angelia
NIM : 405200068
2. Nama : Nurlita Safna Afrianti
NIM : 405200001
3. Nama : Bruce Edbert
NIM : 405200015

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Stunting melalui Peran Asupan Gizi yang Sehat dan Seimbang

Nama mitra : RPTRA Mandala

Tanggal kegiatan : 30 Juni 2022

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2022, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Pihak Kedua



dr. Wiyarni, SpA

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING**

Disusun oleh:

Ketua Tim

dr. Wiyarni, SpA (NIDN 0316057304)

Anggota:

Dea Angelia (NIM 405200068)

Nurlita Safna Afrianti (NIM 405200001)

Bruce Edbert (MIN 405200015)

PRODI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JANUARI-JUNI 2022

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Stunting
2. Nama Mitra PKM : RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - A. Nama dan Gelar : dr. Wiyarni, SpA
 - B. NIDN/NIK : 0316057304 / 10408005
 - C. Jabatan/Gol. : Dosen Tetap
 - D. Program Studi : Sarjana Kedokteran
 - E. Fakultas : Kedokteran
 - F. Bidang Keahlian : Ilmu Kesehatan Anak
 - G. Alamat Kantor : Jl. Jend. S. Parman No 1 Jakarta Barat 11440
 - H. Nomor HP/Tlp : 08111073143
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : -
 - B. Nama Anggota/Keahlian : -
 - C. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Dea Angelia (NIM 405200068)
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Nurlita Safna Afrianti (NIM 405200001)
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Bruce Edbert (MIN 405200015)
4. Lokasi Kegiatan Mitra : RPTRA Mandala
 - A. Wilayah Mitra : Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
5. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Hasil PKM berupa artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada buku prosiding (Senapenmas 2022)
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni/~~Juli-Desember~~ 2022
7. Pendanaan : Rp.3.000.000,-
 - Biaya yang disetujui

Jakarta, 25 Juli 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.
NIK:10381047

dr. Wiyarni, SpA
NIDN/NIK: 0316057304 / 10408005

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB I Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Stunting, atau keterlambatan pertumbuhan linier, merupakan salah satu masalah kesehatan global. Seorang anak dikatakan stunting apabila hasil pemetaan tinggi badan anak pada kurva pertumbuhan jatuh di bawah garis minus dua standar deviasi. Berdasarkan laporan dari Badan Kesehatan Dunia, WHO, pada tahun 2016, didapatkan 22,9% atau 154,8 juta anak-anak dibawah usia 5 tahun menderita stunting. Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain asupan gizi baik makro dan mikro yang tidak adekuat, infeksi berulang, status gizi ibu, dan juga sosio-ekonomi, serta kebersihan lingkungan. Kondisi stunting menyebabkan perkembangan fungsi kognitif, motorik dan verbal pada anak tidak optimal, angka kesakitan dan kematian anak meningkat, biaya perawatan kesehatan meningkat, meningkatnya risiko obesitas, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar dan performa yang tidak optimal pada masa sekolah, dan di usia produktif dapat menyebabkan produktivitas dan kapasitas kerja tidak optimal. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) Berdasarkan laporan riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 diketahui prevalensi stunting di Indonesia mencapai 19,3%, ada kenaikan sebesar 1,3% dibandingkan hasil Riskesdas 2013. Menurut laporan Riskesdas Provinsi DKI Jakarta tahun 2018, prevalensi stunting di Jakarta Barat adalah 5,8% untuk anak 0-23 bulan, untuk 0-59 bulan didapatkan 10,22%, dan untuk remaja (13-15 tahun), 8,93%. (Tim Riskesdas 2018, 2019).

1.2 Permasalahan Mitra

Kelurahan Tomang merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Barat yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Universitas Tarumanagara. Kelurahan Tomang memiliki luas wilayah 1.88 km², terdiri dari 8,841 kepala keluarga (KK), 16 RW (rukun warga) dan 174 RT (rukun tetangga). Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Cideng, kelurahan Jatipulo, kelurahan Tanjung Duren Selatan dan kelurahan Grogol (Gambar 3). Kelurahan Tomang merupakan Kelurahan binaan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Berdasarkan keterangan pelaksana tugas Kasubag Kesehatan dan Perlindungan Anak 4 dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Kesejahteraan Jakarta Barat, Endang kepada Antaranews, ada 11 kelurahan di delapan kecamatan yang memiliki balita stunting yaitu Kapuk, Tanah Sereal, Angke, Keagungan, Kali Anyar, Cengkareng Timur, Tegal Alur, Duri Kosambu, Jembatan Besi, Pekojan dan Pinangsia. Kelurahan Kapuk merupakan kelurahan dengan kasus stunting tertinggi. (Marison, 2021) Sejauh ini belum ada laporan kasus stunting di kelurahan Tomang, Jakarta Barat. Berdasarkan hasil wawancara dan data dari Koordinator Kader Kelurahan Tomang, Ibu Solikhakun, jumlah anak usia 0-12 bulan sebanyak 227 anak, dan usia 13-60 bulan sebanyak 677 anak dari 16 RW. Sejauh ini menurut informasi Ibu kader, belum ditemukan adanya kasus stunting di Kelurahan Tomang. Kader merupakan bagian dari suatu komunitas yang memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakatnya,

secara khusus dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. (Fajri et al., 2020) Peningkatan pengetahuan serta wawasan kader dilakukan dengan berbagai upaya yang bermuara pada meningkatnya pengetahuan dan keterampilan (skills). Oleh karena itu kami bermaksud melakukan kegiatan Pengabdian kepada kader kelurahan Tomang sehingga dapat membantu mencegah kejadian stunting di Kelurahan Tomang Jakarta Barat dan informasi yang didapatkan pada kegiatan ini dapat disalurkan kepada warga masyarakat khususnya keluarga balita.

Bab II Pelaksanaan

2.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring pada hari Sabtu, 25 Juni 2022, bertempat di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring dengan tetap menjalankan proses guna mencegah penyebaran infeksi Covid-19.

2.2 Susunan acara kegiatan:



Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara		
 UNTAR Universitas Tarumanagara		
Peningkatan Kemitraan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Stunting melalui Peran Asupan Gizi yang Sehat dan Seimbang		
09.00-09.15	Registrasi + Pengisian Kuesioner	Tim PKM
09.15-09.45	Pengukuran Antropometri Balita Pembagian snack box + susu UHT	Tim PKM
09.45-09.55	Pembukaan Sambutan Lurah Tomang Perkenalan	MC Tim PKM
09.55-10.15	Pemaparan Materi 1. Kupas Tuntas Stunting dr. Wiyarni Pambudi, SpA, IBCLC 2. Penilaian BB & TB Sesuai Umur dr. Fransiska Farah, SpA, MKes	Tim PKM
10.15-10.30	Diskusi & Tanya-Jawab	MC
10.30-10.45	Foto Bersama & Penutupan	MC

2.3 Hasil dan Pembahasan

PKM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pemeriksaan status gizi balita dengan tujuan peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, yang diikuti oleh ibu atau pengasuh (nenek/bibi) dari 123 balita yang tinggal di RW 1-16 Kelurahan Tomang. Rentang usia balita terbanyak 24-69 bulan (63%), terdiri atas laki-laki 45 orang dan perempuan 52 orang. Riwayat yang digali dari 97 balita, terdapat 89% dan 94% lahir dengan berat badan dan panjang badan normal. Riwayat pemberian makan bayi menunjukkan 64% mendapat ASI

eksklusif, dan 86% mulai diberikan MPASI saat usia 6 bulan, dengan pola 78% makan secara teratur (3-4 kali per hari), dan 59% mengonsumsi makanan selingan secara tidak teratur (lebih dari 2 kali per hari). Pemeriksaan antropometri menemukan 56% balita dengan BB/U normal, 67% TB/U normal, dan 54% BB/TB normal.

Bab III Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Cegah Stunting Melalui Asupan Gizi Sehat dan Seimbang” telah dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juni 2022, bertempat di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan para kader Kelurahan. Kegiatan ini dihadiri oleh 23 orang Ibu dengan bayi dan balita, dan dilakukan pengukuran antropometri berupa berat badan, panjang/tinggi badan, dan lingkaran lengan atas, serta pemaparan materi edukasi dengan judul ‘Kupas Tuntas Stunting’ oleh dr. Wiyarni, SpA. Riwayat pemberian makan bayi menunjukkan 64% mendapat ASI eksklusif, dan 86% mulai diberikan MPASI saat usia 6 bulan, dengan pola 78% makan secara teratur (3-4 kali per hari), dan 59% mengonsumsi makanan selingan secara tidak teratur (lebih dari 2 kali per hari). Pemeriksaan antropometri menemukan 44% balita dengan BB/U kurus, 33% TB/U pendek, dan 46% BB/TB gizi kurang. Hasil ini perlu ditindak-lanjuti bersama-sama dengan pihak Kelurahan agar dapat direncanakan program-program lanjutan guna mencegah stunting.

Daftar Pustaka

Fajri, N., Rahayuningsih, S. I., Nizami, N. H., & Rizkia, M. (2020). KEBUTUHAN DAN KENDALA KADER KESEHATAN DALAM MEMBANTU KEBERHASILAN IBU MENYUSUI. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), 89– 97.

<https://doi.org/10.22435/SEL.V7I2.4389>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia (E. S. Sakti (ed.)). Pusat Data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Marison, W. (2021). Pemkot Jakbar fokus menangani stunting di 11 kelurahan - ANTARA News. *AntaraneWS*. <https://www.antaraneWS.com/berita/2456741/pemkot-jakbar-fokus-menangani-stunting-di-11-kelurahan>

Tim Riskesdas 2018. (2019). Laporan Provinsi DKI Jakarta Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Wirth, J. P., Rohner, F., Petry, N., Onyango, A. W., Matji, J., Bailes, A., de Onis, M., & Woodruff, B. A. (2017). Assessment of the WHO Stunting Framework using Ethiopia as a case study. *Maternal and Child Nutrition*, 13(2). <https://doi.org/10.1111/mcn.12310>.

Lampiran

1. Materi paparan



Materi penyuluhan 'Kupas Tuntas Stunting'

2. Foto kegiatan

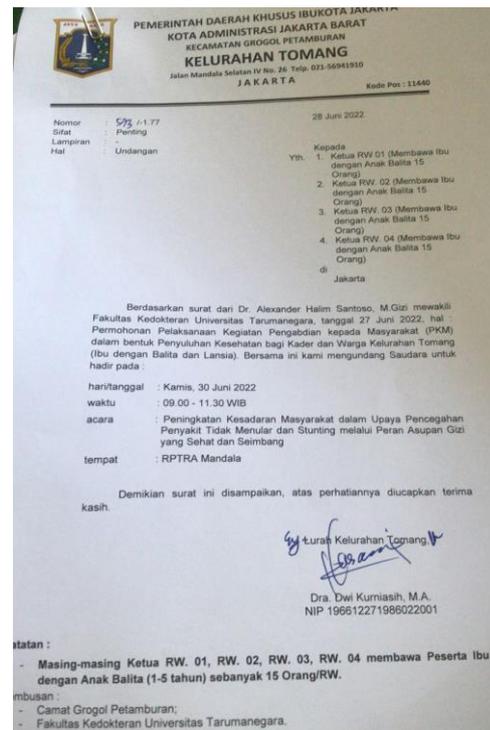
Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Peningkatan Kemitraan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Stunting melalui Peran Asupan Gizi yang Sehat dan Seimbang

09.00-09.15	Registrasi + Pengisian Kuesioner	Tim PKM
09.15-09.45	Pengukuran Antropometri Balita	Tim PKM
	Pembagian snack box + susu UHT	
09.45-09.55	Pembukaan	MC
	Sambutan Lurah Tomang	
	Perkenalan	Tim PKM
09.55-10.15	Pemaparan Materi	Tim PKM
	1. Kupas Tuntas Stunting dr. Wiyarni Pambudi, SpA, IBCLC	
	2. Penilaian BB & TB Sesuai Umur dr. Fransiska Farah, SpA, MKes	
10.15-10.30	Diskusi & Tanya-Jawab	MC
10.30-10.45	Foto Bersama & Penutupan	MC

Susunan acara PKM RPTRA Tomang



Surat undangan peserta



Para ibu dan balita usai penyuluhan dan pengukuran status gizi



Penyuluhan Kupas Tuntas Stunting oleh dr. Wiyarni, SpA



Pengukuran antropometri balita



Pencatatan data peserta PKM

Data PKM Stunting RPTRA Mandala Kel Tomang - Excel

No	anggal PKM	Nama Balit	ampat	La'anggal	Lahir	Usia	Sekolah	Nama Ibu	RTRW	ndid	knisasi	Dz	ekskl	PASI	mul	Jenis	MPASI	Makan	Utama	Akan	Seling	Jenis	Seling	BBL	PBL	BB	TB	LILA		
1	6/30/2022	Mafaza	Malang	9/2/2019	P	33,9	Belum	Rahmadani	4	15	SLTA	Lengkap	Tidak	6	bulan	Bubur fortifika	Teratur	(3x sel	1-2x	sehari	Buah, biskuit	3500	51	12	96,6	17	F			
2	6/30/2022	Clarissa Aiz	Wonoso	7/19/2019	P	35,4	Belum	Leni Rahma	#	4	SLTP	Lengkap	Tidak	5	bulan	Sayur, ikan sa	Teratur	(3x sel	1x	sehari	Buah, biskuit	3300	50	13	92	16	F			
3	6/30/2022	Abinawa Abi	Wonoso	9/14/2017	L	57,5	PAUD	Leni Rahma	#	4	SLTP	Lengkap	Tidak	5	bulan	Bayam, wortel	Teratur	(3x sel	1x	sehari	Anggur, biskuit	3500	50	18	110,5	17	L			
4	6/30/2022	Abinawa As	Wonoso	5/7/2022	L	1,8	Belum	Leni Rahma	#	4	SLTP	BCG	Tidak																	
5	6/30/2022	Sachia Arse		4/8/2017	L	62,8	Belum	Nurlahmi	8	4	Kuliah	Lengkap	Ya	6	bulan	Telur, ayam, n	Teratur	(3x sel	3x	sehari	Kue	2910	48	18	107	16	L			
6	6/30/2022	Muhammar	Jakarta	6/13/2019	P	36,6		Nurlahmi	8	4	Kuliah	Lengkap	Ya	6	bulan	Daging, telur,	Teratur	(3x sel	3x	sehari	Kue	3400	50	12	95	15	L			
7	6/30/2022	Finley Razai	Jakarta	2/19/2022	L	4,3		Analisa Wis	8	4	Kuliah	Lengkap	Ya	6	bulan	Telur, ayam, s	Teratur	(3x sel	Sering banget	Farley	2565	45	10	84,8	15	L				
8	6/30/2022	Ni Putu Anni	Jakarta	5/8/2020	P	25,7	Belum	Arti Amaluzah				Lengkap	Tidak	6	bulan		Teratur	(3x sel	3x	sehari	Chiki, susu			10	83	20	F			
9	6/30/2022	Kalandra	Jakarta	4/11/2020	L	26,6	Belum	Mega Purne	2	1	Kuliah	Lengkap	Ya	6	bulan	Bubur	Teratur	(3x sel	2x	sehari	Biskuit	-3000	50	17	86	15	L			
10	6/30/2022	Alfa Rizki	Jakarta	5/18/2017	P	61,4	TK A	Mega Purne	2	1	Kuliah	Lengkap	Tidak	6	bulan	Bubur Promin	Teratur	(3x sel	2x	sehari	Biskuit bayi	2800	55	10	106	16	L			
11	6/30/2022	Arta Nabil	Jakarta	11/6/2017	L	55,8	Sudah	Nabila Alme	#	7		Lengkap	Ya	6	bulan															
12	6/30/2022	Evita	Jakarta	11/28/2019	P	31,1	Belum	Tri Wahyuni	2	1		Lengkap	Ya	6	bulan	Sayuran	Teratur	(3x	sehari											
13	6/30/2022	Alika	Jakarta	2/24/2019	P	40,2	Belum	Fitri	1	6		Lengkap	Tidak	6	bulan															
14	6/30/2022	Figo	Jakarta	1/31/2016	L	77,0	Sudah	Ranita Pusr	8	13		Lengkap	Tidak																	
15	6/30/2022	Ardeva		4/15/2020	L	26,5	Belum	Elea Armap				Lengkap	Tidak	6	bulan															
16	6/30/2022	Vani		7/2/2017	P	60,0	TK	Karsiah	4	13		Lengkap	Tidak																	
17	6/30/2022	Triraya	Jakarta	10/8/2019	P	32,7		Karsiah	4	13		Lengkap																		
18	6/30/2022	Nafisyah	Majalen	5/24/2020	P	25,2	Belum	Eka	9	7		Lengkap	Tidak	6	bulan	Sayuran, bubu	Teratur	(3x sel												
19	6/30/2022	Anasyah		7/8/2018	P	47,8	Belum	Yati	#	4		Tidak	tah Ya	6	bulan															
20	6/30/2022	Andri Setav	Bogor	11/13/2018	L	43,6	Belum	Lia	3	12		Lengkap	Ya	6	bulan	Bubur tim	Tidak teratur	(2x	sehari	Biskuit Promir	4500	50	11	94,5	14	L				
21	6/30/2022	Abian	Jakarta	2/12/2015	L	88,6	SD kls 1	Nengsih	2	12		Lengkap	Ya	6	bulan	Bubur instan	Tidak teratur	(5x	sehari	Kripik, biskuit	2900	45	15	106,5	17	L				
22	6/30/2022	Fadli		7/1/2016	L	72,0	TK B	Karsiah	4	13		Lengkap	Ya	6	bulan	Nasi diblender	Tidak teratur	(1x	sehari	Biskuit Regal	2700	47	18	113,2	17	L				
23	6/30/2022	Devin		7/8/2018	L	47,8	Belum	Rere	5	13		Lengkap	Ya	6	bulan															
24	7/8/2022	Raya Renati	Jakarta	12/1/2021	P	7,2	Belum	Meilani	#	7	SLTA	Lengkap	Ya	6	bulan	Bubur	Tidak teratur	(11x	sehari	Biskuit	3200	47	8,2	70	15	F				

Data balita RW 1-16 yang hadir ke PKM RPTRA Tomang

3. Luaran

Pola Pemberian MPASI Tepat Waktu dan Makanan Selingan sebagai Determinan Status Gizi Balita di RPTRA Mandala Kelurahan Tomang Jakarta Barat

Wiyarni Pambudi¹, Fransiska Farah¹, Alexander Halim Santoso², Herwanto¹, Melani Rahmi Mantu¹, Eko Kristanto¹, Naomi Esthernita Fauzia Dewanto¹

¹Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

²Bagian Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

ABSTRAK

Penelitian observasional desain potong lintang ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Lingkungan yang dilaksanakan bulan Juni-Juli 2022 di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat, oleh dosen bagian Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. PKM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pemeriksaan status gizi balita dengan tujuan peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, yang diikuti oleh ibu atau pengasuh (nenek/bibi) dari 123 balita yang tinggal di RW 1-16 Kelurahan Tomang. Rentang usia balita terbanyak 24-69 bulan (63%), terdiri atas laki-laki 45 orang dan perempuan 52 orang. Riwayat yang digali dari 97 balita, terdapat 89% dan 94% lahir dengan berat badan dan panjang badan normal. Riwayat pemberian makan bayi menunjukkan 64% mendapat ASI eksklusif, dan 86% mulai diberikan MPASI saat usia 6 bulan, dengan pola 78% makan secara teratur (3-4 kali per hari), dan 59% mengonsumsi makanan selingan secara tidak teratur (lebih dari 2 kali per hari). Pemeriksaan antropometri menemukan 56% balita dengan BB/U normal, 67% TB/U normal, dan 54% BB/TB normal. Jenis kelamin balita memiliki hubungan bermakna dengan BB/TB ($p=0,026$; $PR=1,9$) namun tidak bermakna untuk BB/U ($p=0,065$; $PR=1,4$) dan TB/U ($p=0,057$; $PR=1,2$). ASI eksklusif berhubungan secara bermakna dengan BB/U ($p=0,028$; $PR=1,9$) dan BB/TB ($p=0,045$; $PR=1,5$), namun tidak bermakna untuk TB/U ($p=0,081$; $PR=4,1$). MPASI tepat waktu menunjukkan hubungan bermakna dengan BB/U ($p=0,043$; $PR=3$), TB/U ($p<0,001$; $PR=2,4$), dan BB/TB ($p=0,048$; $PR=1,6$). Pemberian menu MPASI utama yang teratur 3-4 kali per hari memiliki hubungan bermakna dengan BB/U ($p=0,07$; $PR=4,2$), namun tidak bermakna dengan TB/U ($p=0,301$; $PR=1,7$) dan BB/TB ($p=0,203$; $PR=3,3$). Praktik makanan selingan tidak teratur, melebihi rekomendasi 1-2 kali per hari, menunjukkan hubungan bermakna dengan BB/U ($p<0,001$; $PR=1,1$), TB/U ($p<0,001$; $PR=2,1$), dan BB/TB ($p=0,002$; $PR=2,3$). Pemberian makan bayi dan anak terbukti menentukan status gizi balita, perhatian khusus perlu diberikan untuk perbaikan praktik makanan selingan untuk balita.

Kata kunci: makanan selingan, status gizi, balita.

KUITANSI PEMBAYARAN

No: 01/PKML

Jakarta, 25 Juli 2022

Telah terima dari : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNTAR

Uang sejumlah : tiga juta rupiah

Untuk pembayaran : biaya pelaksanaan program PKM Lingkungan 2022 periode 1
Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Stunting

Rp. 3.000.000,-

Penerima



Wiyarni Pambudi

Kupas Tuntas
STUNTING

WYARNI PAMBUDI
BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA
RPTRA MANDALA KELURAHAN TOMANG
KAMIS, 30 JUNI 2022



STUNTING
itu apa sih?

Apa yang dimaksud stunting?

- Perawakan **pendek** = stunted (TB <-2SD pada kurva WHO)
- Disertai **defisit kognitif**
- Disebabkan **kekurangan gizi kronis** selama 1000 HPK



Apa penyebab stunting?

1. **Kesehatan dan gizi ibu yang kurang terjamin:**
ibu stunting, jarak persalinan terlalu rapat, kehamilan remaja
2. **Praktik pemberian makan bayi dan anak yang tidak adekuat:**
tidak mendapat inisiasi menyusui dini, tidak disusui eksklusif, pemberian MPASI yang tidak memenuhi kuantitas, kualitas dan variasi
3. **Infeksi pada 1000 hari pertama kehidupan:**
terkait dengan pola asuh, lingkungan dan higienitas yang buruk, juga kemiskinan dan minimnya layanan kesehatan

Kenapa khawatir stunting?

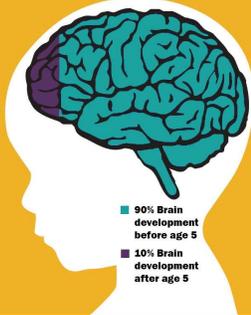


STUNTING TARGET
REDUCE THE NUMBER OF STUNTED CHILDREN UNDER AGE 5 BY 40% BY 2025

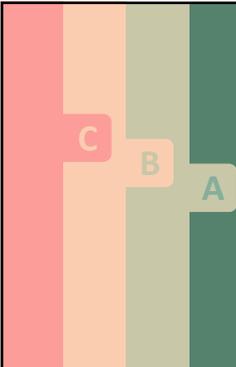
Karena stunting bukan sekadar pendek!
Selain gagal mencapai tinggi badan sesuai potensi genetik, individu stunting juga mengalami:

- defisit kognitif → prestasi akademik tidak optimal
- kehilangan peluang kerja yang lebih baik → perbaikan status sosial-ekonomi
- ibu stunting berisiko melahirkan BBLR → lingkaran malnutrisi
- meningkatkan risiko penyakit degeneratif = PTM

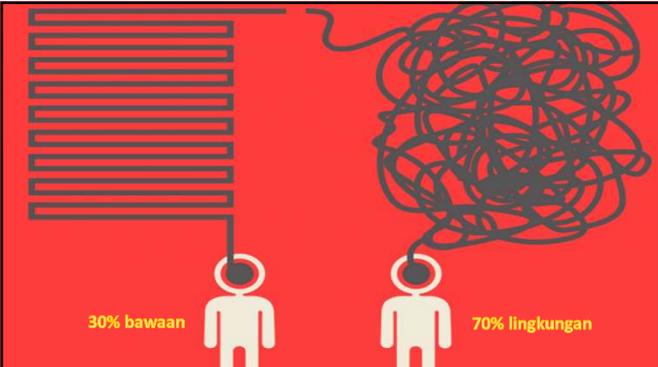
90% of a child's brain development happens before age 5



Source: Harvard Center for the Developing Child

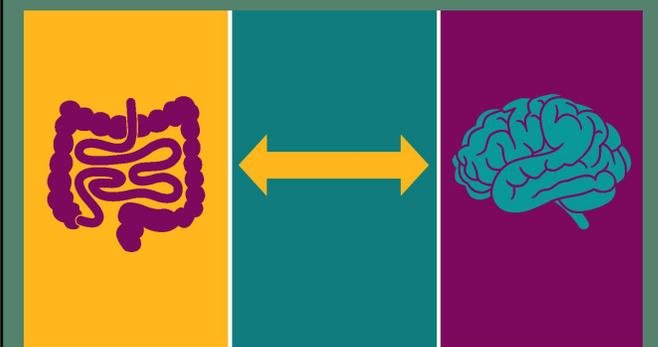


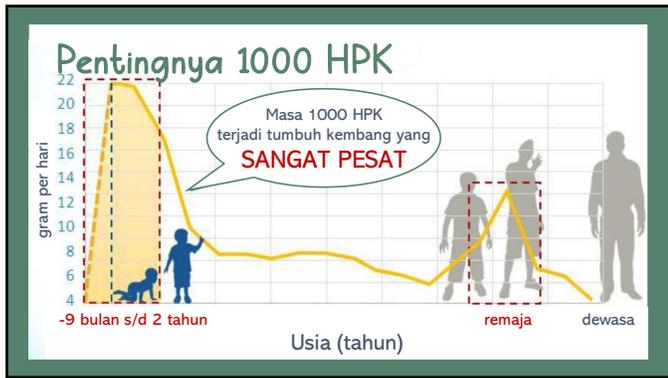
STUNTING bisa dicegah?



30% bawaan 70% lingkungan

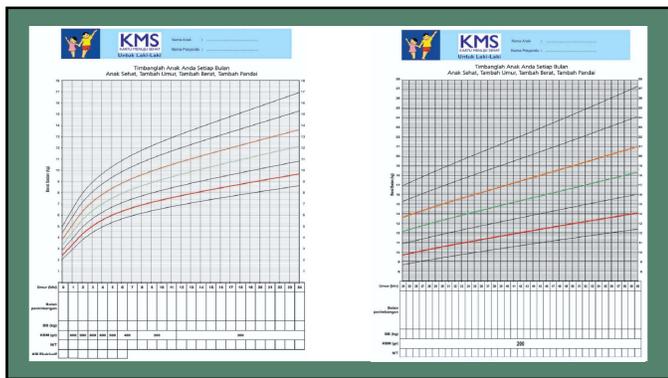
Gimana biar nggak stunting?



Penilaian BB & TB Sesuai Umur Anak

C B A



Apakah berat badan anak laki-laki sudah sesuai dengan umurnya?

Umur (bulan)	Berat Badan (kg)				
	<-3 SD	-2 SD	Median	+2 SD	+3 SD
0	3.2	3.5	3.8	4.1	4.5
1	5.0	5.4	5.9	6.3	6.8
2	8.5	9.0	9.6	10.1	10.7
3	11.5	12.0	12.6	13.1	13.7
4	14.5	15.0	15.6	16.1	16.7
5	17.5	18.0	18.6	19.1	19.7
6	20.5	21.0	21.6	22.1	22.7
7	23.5	24.0	24.6	25.1	25.7
8	26.5	27.0	27.6	28.1	28.7
9	29.5	30.0	30.6	31.1	31.7
10	32.5	33.0	33.6	34.1	34.7
11	35.5	36.0	36.6	37.1	37.7
12	38.5	39.0	39.6	40.1	40.7
13	41.5	42.0	42.6	43.1	43.7
14	44.5	45.0	45.6	46.1	46.7
15	47.5	48.0	48.6	49.1	49.7
16	50.5	51.0	51.6	52.1	52.7
17	53.5	54.0	54.6	55.1	55.7
18	56.5	57.0	57.6	58.1	58.7
19	59.5	60.0	60.6	61.1	61.7
20	62.5	63.0	63.6	64.1	64.7
21	65.5	66.0	66.6	67.1	67.7
22	68.5	69.0	69.6	70.1	70.7
23	71.5	72.0	72.6	73.1	73.7
24	74.5	75.0	75.6	76.1	76.7
25	77.5	78.0	78.6	79.1	79.7
26	80.5	81.0	81.6	82.1	82.7
27	83.5	84.0	84.6	85.1	85.7
28	86.5	87.0	87.6	88.1	88.7
29	89.5	90.0	90.6	91.1	91.7
30	92.5	93.0	93.6	94.1	94.7
31	95.5	96.0	96.6	97.1	97.7
32	98.5	99.0	99.6	100.1	100.7
33	101.5	102.0	102.6	103.1	103.7
34	104.5	105.0	105.6	106.1	106.7
35	107.5	108.0	108.6	109.1	109.7
36	110.5	111.0	111.6	112.1	112.7
37	113.5	114.0	114.6	115.1	115.7
38	116.5	117.0	117.6	118.1	118.7
39	119.5	120.0	120.6	121.1	121.7
40	122.5	123.0	123.6	124.1	124.7
41	125.5	126.0	126.6	127.1	127.7
42	128.5	129.0	129.6	130.1	130.7
43	131.5	132.0	132.6	133.1	133.7
44	134.5	135.0	135.6	136.1	136.7
45	137.5	138.0	138.6	139.1	139.7
46	140.5	141.0	141.6	142.1	142.7
47	143.5	144.0	144.6	145.1	145.7
48	146.5	147.0	147.6	148.1	148.7
49	149.5	150.0	150.6	151.1	151.7
50	152.5	153.0	153.6	154.1	154.7
51	155.5	156.0	156.6	157.1	157.7
52	158.5	159.0	159.6	160.1	160.7
53	161.5	162.0	162.6	163.1	163.7
54	164.5	165.0	165.6	166.1	166.7
55	167.5	168.0	168.6	169.1	169.7
56	170.5	171.0	171.6	172.1	172.7
57	173.5	174.0	174.6	175.1	175.7
58	176.5	177.0	177.6	178.1	178.7
59	179.5	180.0	180.6	181.1	181.7
60	182.5	183.0	183.6	184.1	184.7

Apakah tinggi badan anak laki-laki sudah sesuai dengan umurnya?

Umur (bulan)	Tinggi Badan (cm)				
	<-3 SD	-2 SD	Median	+2 SD	+3 SD
0	50.0	51.0	52.0	53.0	54.0
1	65.0	66.0	67.0	68.0	69.0
2	80.0	81.0	82.0	83.0	84.0
3	90.0	91.0	92.0	93.0	94.0
4	98.0	99.0	100.0	101.0	102.0
5	105.0	106.0	107.0	108.0	109.0
6	110.0	111.0	112.0	113.0	114.0
7	115.0	116.0	117.0	118.0	119.0
8	119.0	120.0	121.0	122.0	123.0
9	123.0	124.0	125.0	126.0	127.0
10	126.0	127.0	128.0	129.0	130.0
11	129.0	130.0	131.0	132.0	133.0
12	132.0	133.0	134.0	135.0	136.0
13	135.0	136.0	137.0	138.0	139.0
14	138.0	139.0	140.0	141.0	142.0
15	141.0	142.0	143.0	144.0	145.0
16	144.0	145.0	146.0	147.0	148.0
17	147.0	148.0	149.0	150.0	151.0
18	150.0	151.0	152.0	153.0	154.0
19	153.0	154.0	155.0	156.0	157.0
20	156.0	157.0	158.0	159.0	160.0
21	159.0	160.0	161.0	162.0	163.0
22	162.0	163.0	164.0	165.0	166.0
23	165.0	166.0	167.0	168.0	169.0
24	168.0	169.0	170.0	171.0	172.0
25	171.0	172.0	173.0	174.0	175.0
26	174.0	175.0	176.0	177.0	178.0
27	177.0	178.0	179.0	180.0	181.0
28	180.0	181.0	182.0	183.0	184.0
29	183.0	184.0	185.0	186.0	187.0
30	186.0	187.0	188.0	189.0	190.0
31	189.0	190.0	191.0	192.0	193.0
32	192.0	193.0	194.0	195.0	196.0
33	195.0	196.0	197.0	198.0	199.0
34	198.0	199.0	200.0	201.0	202.0
35	201.0	202.0	203.0	204.0	205.0
36	204.0	205.0	206.0	207.0	208.0
37	207.0	208.0	209.0	210.0	211.0
38	210.0	211.0	212.0	213.0	214.0
39	213.0	214.0	215.0	216.0	217.0
40	216.0	217.0	218.0	219.0	220.0
41	219.0	220.0	221.0	222.0	223.0
42	222.0	223.0	224.0	225.0	226.0
43	225.0	226.0	227.0	228.0	229.0
44	228.0	229.0	230.0	231.0	232.0
45	231.0	232.0	233.0	234.0	235.0
46	234.0	235.0	236.0	237.0	238.0
47	237.0	238.0	239.0	240.0	241.0
48	240.0	241.0	242.0	243.0	244.0
49	243.0	244.0	245.0	246.0	247.0
50	246.0	247.0	248.0	249.0	250.0
51	249.0	250.0	251.0	252.0	253.0
52	252.0	253.0	254.0	255.0	256.0
53	255.0	256.0	257.0	258.0	259.0
54	258.0	259.0	260.0	261.0	262.0
55	261.0	262.0	263.0	264.0	265.0
56	264.0	265.0	266.0	267.0	268.0
57	267.0	268.0	269.0	270.0	271.0
58	270.0	271.0	272.0	273.0	274.0
59	273.0	274.0	275.0	276.0	277.0
60	276.0	277.0	278.0	279.0	280.0



Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Perempuan 0-60 Bulan

Umur (bulan)	Berat Badan (kg)				
	<-2 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD
0	3.0	3.2	3.5	3.7	4.0
1	3.7	3.9	4.2	4.4	4.7
2	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
3	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
4	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
5	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
6	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
7	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
8	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
9	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
10	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
11	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
12	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
13	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
14	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
15	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
16	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
17	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
18	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
19	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
20	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
21	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
22	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
23	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
24	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
25	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
26	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
27	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
28	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
29	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9
30	4.0	4.2	4.4	4.6	4.9

Apakah berat badan anak perempuan sudah sesuai dengan umurnya?

Tinggi Badan menurut Umur (BB/U) Anak Perempuan 24-60 Bulan

Umur (bulan)	Tinggi Badan (cm)				
	<-2 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD
24	78.8	80.1	81.3	82.5	83.8
25	79.8	81.1	82.3	83.5	84.8
26	80.8	82.1	83.3	84.5	85.8
27	81.1	82.3	83.5	84.5	85.8
28	81.8	83.0	84.0	85.0	86.2
29	82.5	83.7	84.7	85.7	86.9
30	83.2	84.4	85.4	86.4	87.6
31	83.9	85.1	86.1	87.1	88.3
32	84.6	85.8	86.8	87.8	89.0
33	85.3	86.5	87.5	88.5	89.7
34	86.0	87.2	88.2	89.2	90.4
35	86.7	87.9	88.9	89.9	91.1
36	87.4	88.6	89.6	90.6	91.8
37	88.1	89.3	90.3	91.3	92.5
38	88.8	90.0	91.0	92.0	93.0
39	89.5	90.7	91.7	92.7	93.7
40	90.2	91.4	92.4	93.4	94.4
41	90.9	92.1	93.1	94.1	95.1
42	91.6	92.8	93.8	94.8	95.8
43	92.3	93.5	94.5	95.5	96.5
44	93.0	94.2	95.2	96.2	97.2
45	93.7	94.9	95.9	96.9	97.9
46	94.4	95.6	96.6	97.6	98.6
47	95.1	96.3	97.3	98.3	99.3
48	95.8	97.0	98.0	99.0	100.0
49	96.5	97.7	98.7	99.7	100.7
50	97.2	98.4	99.4	100.4	101.4
51	97.9	99.1	100.1	101.1	102.1
52	98.6	99.8	100.8	101.8	102.8
53	99.3	100.5	101.5	102.5	103.5
54	100.0	101.2	102.2	103.2	104.2
55	100.7	101.9	102.9	103.9	104.9
56	101.4	102.6	103.6	104.6	105.6
57	102.1	103.3	104.3	105.3	106.3
58	102.8	104.0	105.0	106.0	107.0
59	103.5	104.7	105.7	106.7	107.7
60	104.2	105.4	106.4	107.4	108.4

Apakah tinggi badan anak perempuan sudah sesuai dengan umurnya?

Pencegahan stunting

- Atur & rencanakan kehamilan
- Berikan ASI eksklusif & MPASI berkualitas
- Pengasuhan & deteksi dini tumbuh kembang
 - Imunisasi dasar & lanjutan lengkap
 - Pola hidup bersih dan sehat

Semoga Bermanfaat

Pola Pemberian MPASI Tepat Waktu dan Makanan Selingan sebagai Determinan Status Gizi Balita di RPTRA Mandala Kelurahan Tomang Jakarta Barat

Wiyarni Pambudi¹, Fransiska Farah¹, Alexander Halim Santoso², Herwanto¹, Melani Rahmi Mantu¹,
Eko Kristanto¹, Naomi Esthernita Fauzia Dewanto¹

¹Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

²Bagian Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

ABSTRAK

Penelitian observasional desain potong lintang ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Lingkungan yang dilaksanakan bulan Juni-Juli 2022 di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat, oleh dosen bagian Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. PKM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pemeriksaan status gizi balita dengan tujuan peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, yang diikuti oleh ibu atau pengasuh (nenek/bibi) dari 123 balita yang tinggal di RW 1-16 Kelurahan Tomang. Rentang usia balita terbanyak 24-69 bulan (63%), terdiri atas laki-laki 45 orang dan perempuan 52 orang. Riwayat yang digali dari 97 balita, terdapat 89% dan 94% lahir dengan berat badan dan panjang badan normal. Riwayat pemberian makan bayi menunjukkan 64% mendapat ASI eksklusif, dan 86% mulai diberikan MPASI saat usia 6 bulan, dengan pola 78% makan secara teratur (3-4 kali per hari), dan 59% mengonsumsi makanan selingan secara tidak teratur (lebih dari 2 kali per hari). Pemeriksaan antropometri menemukan 56% balita dengan BB/U normal, 67% TB/U normal, dan 54% BB/TB normal. Jenis kelamin balita memiliki hubungan bermakna dengan BB/TB ($p=0,026$; $PR=1,9$) namun tidak bermakna untuk BB/U ($p=0,065$; $PR=1,4$) dan TB/U ($p=0,057$; $PR=1,2$). ASI eksklusif berhubungan secara bermakna dengan BB/U ($p=0,028$; $PR=1,9$) dan BB/TB ($p=0,045$; $PR=1,5$), namun tidak bermakna untuk TB/U ($p=0,081$; $PR=4,1$). MPASI tepat waktu menunjukkan hubungan bermakna dengan BB/U ($p=0,043$; $PR=3$), TB/U ($p<0,001$; $PR=2,4$), dan BB/TB ($p=0,048$; $PR=1,6$). Pemberian menu MPASI utama yang teratur 3-4 kali per hari memiliki hubungan bermakna dengan BB/U ($p=0,07$; $PR=4,2$), namun tidak bermakna dengan TB/U ($p=0,301$; $PR=1,7$) dan BB/TB ($p=0,203$; $PR=3,3$). Praktik makanan selingan tidak teratur, melebihi rekomendasi 1-2 kali per hari, menunjukkan hubungan bermakna dengan BB/U ($p<0,001$; $PR=1,1$), TB/U ($p<0,001$; $PR=2,1$), dan BB/TB ($p=0,002$; $PR=2,3$). Pemberian makan bayi dan anak terbukti menentukan status gizi balita, perhatian khusus perlu diberikan untuk perbaikan praktik makanan selingan untuk balita.

Kata kunci: makanan selingan, status gizi, balita.